

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini 1) Untuk mengetahui apakah biaya operasi berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana, 2) Untuk mengetahui apakah ukuran dana berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana, 3) Untuk mengetahui apakah umur reksa dana berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana, 4) Untuk mengetahui apakah inflasi berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana, 5) Untuk mengetahui apakah pertumbuhan PDB berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Bappepam, OJK, Bareksa.com. Sampel penelitian dipilih menggunakan purposive sampling, yaitu dengan kriteria bahwa reksa dana saham yang beroperasi pada tahun 2015 dan masih tercatat di <https://reksadana.ojk.go.id>, masih aktif sampai dengan Desember 2019, perusahaan reksa dana saham yang berdenominasi IDR. Berdasarkan kriteria tersebut jumlah sampel yang diteliti adalah 57 reksa dana saham. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F dengan program EVIEWS 11.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasi tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia. Ukuran dana tidak berpengaruh pada kinerja reksa dana saham di Indonesia. Umur reksa dana berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia. Inflasi berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia. Pertumbuhan PDB tidak berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia. Hasil uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa biaya operasi, ukuran dana, umur reksa dana, inflasi, dan pertumbuhan PDB berpengaruh secara simultan pada kinerja reksa dana saham di Indonesia tahun 2015 – 2019. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi di sektor non-riil.

Kata Kunci : Reksa Dana, Biaya Operasi, Umur Reksa Dana, Ukuran Dana, Inflasi, Kurs, Pertumbuhan PDB

ABSTRACT

The purpose of this study 1) To determine whether operating costs have a positive effect on mutual fund performance, 2) To determine whether the size of funds has a positive effect on mutual fund performance, 3) To determine whether the age of mutual fund has a positive effect on mutual fund performance, 4) To determine whether inflation positive effect on mutual fund performance, 5) To determine whether GDP growth has a positive effect on mutual fund performance.

This study uses secondary data published by Bappepam, OJK, Bareksa.com. The research sample was selected using purposive sampling, namely the criteria that equity funds operating in 2015 and still listed at <https://reksadana.ojk.go.id>, are still active until December 2019, equity fund companies denominated in IDR. Based on these criteria, the number of samples studied was 57 equity funds. Hypothesis testing uses the t test and the F test with the EVIEWS 11 program.

The results showed that operating costs had no effect on the performance of equity funds in Indonesia. Fund size has no effect on the performance of equity funds in Indonesia. The age of mutual fund has a positive effect on the performance of equity funds in Indonesia. Inflation has a positive effect on the performance of equity funds in Indonesia. GDP growth does not have a positive effect on the performance of equity funds in Indonesia. The results of the F test conducted show that operating costs, fund size, the age of mutual fund, inflation, and GDP growth have a simultaneous effect on the performance of equity funds in Indonesia in 2015-2019. The results of this study can be used by investors in making investment decisions in the non-real sector.

Keywords: Mutual Funds, Operating Costs, The Age of Mutual Fund , Fund Size, Inflation, Exchange Rates, GDP Growth